

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran orang tua dalam membentuk karakter religius anak usia 6–12 tahun di Desa Grogolpenatus RT 004/RW 002 Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Orang Tua memiliki peranan sangat penting didalam mendidik anakanaknya diantaranya sebagai Pendidik, Pendorong Fasilitator, dan Pembimbing Dalam hal ini orang tua di Desa Grogolpentus RT 04/RW 02 cukup baik dalam memberikan dorongan kepada anaknya. Tetapi kenyataannya memahami pentingnya karakter agama itu pada anak mereka masih minimnya pemahaman di berikan kepada anak-anak mereka di Desa Grogolpenatus.
2. Faktor yang menghambat pembentukan karakter religius pada anak faktor pendidikan orang tua, rendahnya ekonomi, sebagian minimnya pemahaman orang tua tentang agama, pekerjaan orang tua. Bimbingan dan perhatian orang tua sangat di perlukan untuk pembentukan karakter religius pada anak agar anak terhindar dari pengaruh teman, lingkungan yang tidak baik dan pengaruh zaman yang buruk.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Disarankan agar orang tua lebih meningkatkan pengetahuan dan wawasan keagamaannya agar mampu menjadi pendidik yang baik bagi anak. Selain itu, orang tua perlu meluangkan waktu secara konsisten untuk melakukan pendampingan ibadah anak dan membangun komunikasi yang terbuka serta penuh kasih sayang.

2. Bagi Anak

Anak perlu ditanamkan pemahaman bahwa nilai-nilai religius merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari yang membawa kebaikan bagi diri sendiri dan lingkungan. Dengan pendekatan yang sesuai usia dan karakter anak, nilai-nilai tersebut akan lebih mudah diinternalisasi.

3. Bagi Lembaga Pendidikan dan Tokoh Agama

Diharapkan dapat bersinergi dengan keluarga dalam membentuk karakter religius anak, dengan menyediakan program pembinaan dan pelatihan yang mendukung peran orang tua, seperti parenting islami, pengajian keluarga, atau pelatihan komunikasi efektif dalam keluarga.

4. Bagi Pemerintah Daerah

Perlu adanya kebijakan dan program pendampingan keluarga di tingkat desa, khususnya dalam meningkatkan literasi keagamaan dan keterlibatan masyarakat dalam pendidikan karakter anak. Penyediaan fasilitas seperti taman bacaan Al-Qur'an, pelatihan orang tua, dan penguatan peran guru ngaji perlu digalakkan.